

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tornare dalam bahasa Latin dan *tornos* dalam bahasa Yunani atau yang dikenal sebagai pariwisata dalam bahasa Indonesia memiliki arti memutar serta bergerak mengelilingi titik pusat. Sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal dengan sebutan *tourism* yang berarti perilaku seseorang yang melakukan pergerakan dari satu titik ke titik yang lainnya lalu kembali ke titik awal dimulainya pergerakan.

Secara umum pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau kelompok berdasarkan tujuan tertentu seperti rekreasi, liburan dan kegiatan bersenang-senang lainnya dengan mengunjungi berbagai tempat yang biasa disebut Daya Tarik Wisata (DTW). *World Tourism Organization* mendefinisikan bahwa setidaknya seorang wisatawan harus menempuh jarak sekitar 80km (50mil) dari tempat tinggalnya untuk melakukan perjalanan wisata.

Sebagai negara kepulauan terbesar didunia dengan jumlah pulau sebanyak 17.508, pariwisata bagi Indonesia merupakan salah satu sektor pendapatan ekonomi utama. Indonesia mampu menjadikan sektor pariwisata sebagai sumber penerimaan devisa negara pada urutan ketiga setelah sektor minyak dan gas bumi serta kelapa sawit. Selain negara kepulauan terbesar, Indonesia juga merupakan negara dengan keanekaragaman suku bangsa yaitu sekitar 1.128 suku bangsa. Keanekaragaman ini juga menimbulkan keberagaman adat istiadat, sejarah serta budaya dan sebagainya.

Budaya sendiri dapat dikategorikan sebagai rumah adat, alat musik, pakaian, tarian, dan lain-lain. Salah satu dari sekian banyak tarian yang dimiliki Indonesia adalah Tari Gellu' yang berasal dari daerah pegunungan Sulawesi Selatan yang diketahui dengan sebutan Toraja. Tarian ini biasanya

ada saat pelaksanaan upacara adat seperti pernikahan, syukuran rumah, upacara keagamaan dan penyambutan tamu serta wajib ditarikan oleh penari perempuan sekurang-kurangnya tiga penari atau hitungan ganjil.

Selain penari perempuan, tarian ini juga membutuhkan empat laki-laki sebagai penabuh gendang yang merupakan alat musik pengiring tarian dimana gendang merupakan salah satu ciri khas Tari Gellu' disamping baju dari bahan manik-manik dan *ma'toding*. Dengan adanya berbagai ciri khas yang dimiliki tarian ini, maka pelestarian dan pengembangan sangat diperlukan sehingga tarian ini tidak hilang begitu saja tetapi semakin dikenal wisatawan dari berbagai kalangan dan golongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka beberapa rumusan masalah yang dapat dikaji sebagai pokok penelitian yaitu:

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pelestarian Tari Gellu' sebagai daya tarik wisata budaya di Toraja, Sulawesi Selatan?
2. Bagaimana peran pengelola dalam pelestarian Tari Gellu' sebagai daya tarik wisata budaya di Toraja, Sulawesi Selatan?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pelestarian Tari Gellu' sebagai daya tarik wisata budaya di Toraja, Sulawesi Selatan?

C. Batasan Masalah

Mengingat penelitian ini difokuskan pada pelestarian Tari Gellu' maka dilakukan pembatasan untuk mempermudah penulis melakukan penelitian. Adapun batasan-batasan tersebut adalah:

1. Pelestarian daya tarik wisata budaya Tari Gellu' baik dalam pemerintah maupun masyarakat.

2. Peran masyarakat terhadap pengembangan daya tarik wisata budaya Tari Gellu’.
3. Strategi pelestarian daya tarik wisata budaya Tari Gellu’.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengidentifikasi perkembangan daya tarik wisata budaya Tari Gellu’ di Toraja, Sulawesi Selatan.
2. Untuk mengetahui peran pemerintah setempat serta pengelola dan masyarakat dalam melestarikan Tari Gellu’ sebagai daya tarik wisata budaya di Toraja, Sulawesi Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Dengan terlaksananya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini menambah wawasan penulis mengenai cara melestarikan dan mengembangkan suatu daya tarik wisata budaya dan juga sebagai sarana menerapkan teori yang didapatkan selama proses perkuliahan serta sebagai syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana pariwisata (S.Par).

2. Bagi Pemerintah dan Pengelola

Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi masukan dan bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan-kebijakan demi berlangsungnya eksistensi Tari Gellu’.

3. Bagi Masyarakat

Untuk membantu masyarakat lokal menyadari bahwa Tari Gellu' merupakan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan juga untuk diperkenalkan kepada dunia luar khususnya dunia pariwisata sebagai identitas Toraja, Sulawesi Selatan.

4. Bagi STIPRAM

Menjadi salah satu referensi dalam penyusunan jurnal khususnya jurnal dengan tema budaya, referensi bidang perkuliahan dan juga bahan *literature* di perpustakaan STIPRAM.